

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Absensi merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah instansi pemerintah. Dengan sistem absensi yang baik maka diharapkan dapat membantu dalam mengendalikan proses penyelesaian pekerjaan sehingga didapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai sistem berupa daftar hadir biasa atau kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatat waktu. [1]

Kantor Kecamatan Onohazumba Kabupaten Nias Selatan adalah salah satu instansi pemerintah yang mempunyai tanggung jawab terhadap pelayanan masyarakat dalam bidang pelayanan sosial. Berdasarkan hal itu maka instansi pemerintah dituntut untuk melakukan manajemen pengolahan data absensi yang baik, cepat dan efisiensi. Prosedur absensi di Kantor Camat Onohazumba yang diterapkan saat ini dapat dikatakan masih kurang efisien dan kurang efektif, dimana semua masih dilakukan secara manual mulai dari pendataan dan perhitungan jam hadir, jam keluar sampai dengan keterangan tidak masuk, hal ini berdampak pada waktu yang relatif lama dalam proses perhitungan rekapitulasi absensi dari pegawai, serta bentuk laporan absensi yang dibuat berupa hardcopy yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data, menyulitkan dalam proses pencarian data dan dapat dikhawatirkan terjadi kehilangan data absensi pegawai.

Melakukan pemeriksaan kehadiran pegawai merupakan hal penting bagi setiap institusi atau perusahaan untuk memeriksa kinerja pegawai yang dimilikinya. tidak hadirnya pegawai tentu berdampak pada tingkat kinerja perusahaan. [2]

Sidik jari adalah salah satu bentuk bidang biometrik yang digunakan untuk melakukan identifikasi seseorang dan mempunyai karakteristik yang unik. Ontetikasi menggunakan sidik jari banyak diterapkan pada berbagai bidang. Pada



awalnya penerapan sidik jari menggunakan tinta yang dibutuhkan pada bagian permukaan jari dan menempelkan kesebuah kertas[3]

Terkait dengan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PERANCANGAN ABSENSI PEGAWAI KANTOR CAMAT ONOHAZUMBA BERBASIS WEB**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari rincian diatas, rumusan masalah dapat diambil yaitu bagaimana alur absensi pegawai kantor camat yang masih berjalan dan perancangan absensi pegawai kantor camat berbasis web, sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang diharapkan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari perancangan absensi pegawai kantor camat yang dibatasi dengan lingkup meliputi permasalahan yang terkait dengan perancangan absensi pegawai kantor camat yang berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang hendak dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pelayanan yang sedang berjalan di kantor camat onohazumba yang masih dilakukan secara manual dengan mencatat pada suatu dokumen.
2. Untuk perancangan absensi pegawai yang meliputi form registrasi pegawai.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi admin untuk melakukan pengolahan, dan pendataan pegawai.
2. Data yang telah disimpan menjadi lebih aman dari kerusakan fisik

3. Dapat melakukan proses penyimpanan, akses dan perubahan data pegawai lebih mudah.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan materinya sebagian besar berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan kimia, yang berasal dari beberapa buku / pakar dan referensi lainnya sesuai dengan judul penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi bahan-bahan dan metode ilmiah yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan hasil dari penelitian, mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Menguraikan kesimpulan skripsi dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya